

Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Gitar Tingkat Indria Secara *Online* di Program Studi Musik FBS UNESA

Agus Suwahyono

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia
Email: agussuwahyono@unesa.ac.id

Abstract: This research was motivated by the sudden implementation of an online learning system that shocked most educators. In the future, there must be a system change policy for the implementation of online learning in every subject. The type of research used in the development of this teaching material (handout) is research and development or Research and Development (R&D). Research and information gathering initial field trials, revising test results, field trials, refinement of field test results, field implementation tests. The results of this study contained several aspects that were assessed in the form of the accuracy of the contents of the teaching materials (handouts) with the acquisition of a rating scale of 80% and 78%, the aspects of the usefulness of the teaching materials (handouts) with the acquisition of 100% and 100%, the aspects of completeness with the acquisition of a rating scale of 93% and 100%, the linguistic aspect with the acquisition of a rating scale of 80% and 73%, and the aspect of the feasibility of the content of the uku with the acquisition of a rating scale of 96%. Overall, the Indria Guitar Teaching Materials product (handout) is easy and can be defined and ready to be implemented.

Keywords: *Online Learning, Research Types, Research Results*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemberlakuan sistem belajar *online* yang mendadak membuat sebagian besar pendidik kaget. Ke depan, harus ada kebijakan perubahan sistem untuk pemberlakuan pembelajaran *online* dalam setiap mata pelajaran. Jenis penelitian yang digunakan pada pengembangan Bahan Ajar (*handout*) ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) meliputi: penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan draf produk, uji coba lapangan awal, merevisi hasil uji coba, uji coba lapangan, penyempurnaan produk hasil uji lapangan, uji pelaksanaan lapangan. Hasil penelitian ini terdapat beberapa aspek yang dinilai berupa ketepatan isi Bahan Ajar (*handout*) dengan perolehan skala penilaian 80 % dan 78 %, aspek kemanfaatan Bahan Ajar (*handout*) dengan perolehan 100% dan 100%, aspek ketuntasan dengan perolehan skala penilaian 93% dan 100%, aspek kebahasaan dengan perolehan skala penilaian 80 % dan 73%, dan aspek kelayakan isi buku dengan perolehan skala penilaian 96%. Secara keseluruhan, maka produk Bahan Ajar (*handout*) mata kuliah Gitar Indria dengan mudah dan dapat ditetapkan dan siap untuk diimplementasikan.

Kata kunci: *Pembelajaran Online, Jenis Penelitian, Hasil Penelitian*

Article info:

Received: 12 December 2021

Reviewed: 03 June 2022

Accepted: 22 June 2022

PENDAHULUAN

Persebaran virus Corona yang masif di berbagai negara, memaksa kita untuk melihat kenyataan bahwa dunia sedang berubah. Kita bisa melihat bagaimana perubahan-perubahan di bidang teknologi, ekonomi, politik hingga pendidikan di tengah krisis akibat Covid-19. Perubahan itu mengharuskan kita untuk bersiap diri, merespon

dengan sikap dan tindakan sekaligus selalu belajar hal-hal baru. Indonesia tidak sendiri dalam mencari solusi bagi peserta didik agar tetap belajar dan terpenuhi hak pendidikannya. Sampai 1 April 2020, UNESCO mencatat setidaknya 1,5 milyar anak usia sekolah yang terdampak Covid 19 di 188 negara termasuk 60 jutaan di antaranya ada di negara kita.

Pola pembelajaran daring harus menjadi bagian dari semua pembelajaran meskipun hanya sebagai komplemen. Intinya supaya guru membiasakan mengajar *online*. Pemberlakuan sistem belajar *online* yang mendadak membuat sebagian besar pendidik kaget. Ke depan, harus ada kebijakan perubahan sistem untuk pemberlakuan pembelajaran *online* dalam setiap mata pelajaran. Guru harus sudah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi sesuai kapasitas dan ketersediaan teknologi. Inisiatif kementerian menyiapkan portal pembelajaran daring Rumah Belajar patut didukung meskipun urusan daring saat *covid 19* yang memaksa siswa dan guru menjalankan aktifitas di rumah tetap perlu dukungan penyedia layanan daring yang ada di Indonesia (Suharwoto, Kemendikbud).

Instrumen Gitar merupakan instrumen yang sangat populer dan menarik di masyarakat, karena Instrumen gitar mudah di bawa kemana saja dan dapat dimainkan di tempat mana saja selain itu yang lebih menarik instrumen gitar adalah selain sebagai instrumen melodi juga sebagai instrumen pengiring, Adapun keahlian instrumen tersebut ada di program studi Musik FBS UNESA dan banyak diminati oleh mahasiswa musik sebagai Instrumen Mayor di dalam perkuliahan dari tahun 2015 yang merupakan angkatan pertama sampai dengan sekarang. Berangkat dari hal tersebut, dilaksanakan penelitian pengembangan bahan ajar agar membantu mahasiswa dalam menyerap materi belajar Gitar tingkat Indria dengan media instrumen gitar secara mandiri. Dosen sebagai model dapat memudahkan mahasiswa untuk belajar, karena disebabkan banyak hal, misalnya dengan perlambatan teknik permainan serta pengulangan bagian yang diperlukan dengan mudah. Apabila pembelajaran Gitar tingkat Indria dengan mengembangkan bahan ajar bisa dilaksanakan dengan baik maka kualitas pembelajaran pada mata kuliah Gitar Tingkat Indria diharapkan menjadi lebih efektif.

Pengembangan Bahan Ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam mencapai tujuan yang diharapkan, mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya

(Widodo dan Jasmadi, 2008:40). Kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan ialah dalam rangka membangun tingkat keorisinalitasan. Oleh karena itu, peneliti melakukan kajian terhadap beberapa penelitian yang memiliki relevansi tema dan objek penelitian. Penelitian berjudul Pengembangan Modul Matakuliah Instrumen Pokok Piano Tingkat Indria dengan *Tutorial Practical Lesson*, Oleh Joko Winarko, dkk tahun 2020; Penelitian tersebut merujuk kembali pada penerapan Konsep “Merdeka Belajar” yang diimplementasikan dalam penggunaan modul Mata Kuliah Indria Piano menunjukkan bahwa modul ini dapat memfasilitasi mahasiswa untuk belajar dan berlatih secara mandiri. Selain itu, hasil penelitian juga dipresentasikan oral dan tertulis pada *event seminar internasional yakni International Conference on Cultural Studies and Applied Linguistics (ICCSAL)*, di mana hasil tulisan diterbitkan pada *proceeding internasional (Atlantis Press)*. Penelitian oleh Joko Winarko relevan dengan penelitian ini dalam hal pembelajaran instrumen musik di tingkat Indria yang diterapkan pada sebuah perkuliahan. Namun objek penelitian, subjek penelitian, dan kondisi yang dihadapi dalam penelitian ini berbeda. Penelitian terhadap Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Gitar Tingkat Indria di Program Studi Musik Jurusan Sendratasik.

Artikel ilmiah berjudul “*E-Learning Pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep yang Mengubah Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia*” oleh Tri Darmayanti, dkk. yang dimuat dalam *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Volume 8, Nomor 2, September 2007, 99-113. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini dalam hal konsep pendidikan jarak jauh. Damayanti mengemukakan bahwa pembelajaran melalui internet merupakan sebuah paradigma baru. Kehadiran teknologi internet memudahkan orang untuk melakukan interaksi tanpa terikat oleh ruang dan waktu, mendorong sektor pendidikan memasuki sebuah era baru memanfaatkan *e-learning* (Damayanti, 2007:111); sedangkan pada penelitian Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Gitar tingkat Indria di Program Studi Musik Jurusan Sendratasik UNESA ini merupakan sebuah refleksi terhadap sebuah kondisi dimana

pembelajaran daring/online dimaknai sebagai sebuah solusi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada pengembangan Bahan Ajar (*handout*) ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Sukmadinata (2015) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) merupakan metode atau pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Menurut Borg dan Gall (Sukmadinata, 2015), langkah dalam penelitian dan pengumpulan informasi (*research and information collecting*) yang meliputi pengukuran kebutuhan, studi literatur, studi lapangan, dan pertimbangan dari segi nilai, perencanaan (*planning*) dengan menyusun rencana penelitian yang meliputi kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai, desain penelitian, dan kemungkinan pengujian dalam lingkup yang terbatas, pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*) meliputi pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran, dan instrumen evaluasi, uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*), melakukan uji coba di lapangan pada 1 sampai 3 sekolah dengan 6 sampai 12 subjek uji coba (dosen) dan selama uji coba diadakan pengamatan, wawancara, dan pengedaran angket, merevisi hasil uji coba (*main product revision*) dengan memperbaiki atau menyempurnakan hasil uji coba, uji coba lapangan (*main field testing*) dengan melakukan uji coba secara lebih luas pada 5 sampai 15 sekolah dengan 30 sampai 100 orang subjek uji coba, penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operational product revision*) dengan menyempurnakan produk hasil uji lapangan, uji pelaksanaan lapangan (*operational field testing*), pengujian dilakukan melalui pengisian angket, wawancara, dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan yang digunakan dalam proses pengembangan bahan ajar mata kuliah Gitar tingkat Indria adalah pendekatan penelitian Borg and Gall (Sukmadinata, 2015), sebagaimana telah diuraikan pada BAB III. Langkah-langkah pada proses pengembangan yaitu dengan pengumpulan data awal dilakukan tanggal 18 April 2021 melalui

teknik wawancara dengan Budi Dharmawanputra, S.Pd., M.Pd selaku Dosen mata kuliah instrumen pokok tingkat Indria; Joko Winarko, S.Sn., M.Sn.. selaku dosen pengampu kelas lain. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan satu orang dosen, dapat diketahui akan kebutuhan Bahan Ajar mata kuliah Gitar tingkat Indria dari hasil observasi di mahasiswa semester II prodi Musik FBS UNESA angkatan 2020, dapat dianalisis sebagai kebutuhan dosen terhadap Bahan Ajar mata kuliah gitar tingkat indria, Bahan Ajar sangat dibutuhkan untuk penguat pembelajaran, Dosen belum dapat menunjukkan penerapan melalui buku sebab Bahan Ajar mata kuliah Gitar Indria belum ada. Kesimpulan dalam penelitian awal telah diuraikan pada bahasan sebelumnya menjadi dasar penyusunan produk awal sehingga produk yang dihasilkan dalam penelitian ini sesuai dengan kebutuhan dan tepat sasaran. Produk awal berupa Bahan Ajar mata kuliah gitar tingkat indria. Hal tersebut disusun untuk memberikan solusi agar dosen dapat menyampaikan materi dengan baik.

Terdapat 2 materi yang dimuat dalam satu rangkaian Bahan Ajar mata kuliah gitar tingkat indria. Langkah selanjutnya setelah produk awal selesai adalah melakukan validasi terhadap Bahan Ajar mata kuliah gitar tingkat indria dengan mudah. Validasi dilakukan oleh ahli isi, ahli konstruksi. Validasi ahli terhadap Bahan Ajar mata kuliah gitar tingkat indria pada mahasiswa semester II prodi Musik FBS UNESA angkatan 2020 adalah Ahli materi yaitu Hendro Setyo Budi., S.Sn., M.M. dan Ahli aspek konstruksi *Hand out* yaitu Imam Bahaudin. Adapun Pemilihan ahli materi dan ahli konstruksi didasarkan pada kualifikasi, reputasi, kemampuan dan pengalaman yang dimilikinya. Validasi ini difokuskan pada isi Bahan Ajar mata kuliah gitar tingkat Indria untuk mahasiswa semester II prodi Musik FBS UNESA angkatan 2020, sehingga data yang diharapkan adalah kritik dan saran dari ahli. Berikut ini dipaparkan hasil dari validasi ahli Bahan Ajar.

Produk yang telah dihasilkan berupa draf Bahan Ajar mata kuliah gitar tingkat indria diserahkan kepada ahli Bahan Ajar. Pada uji ahli tahap pertama, penilaiannya berupa komentar, saran dan kritik terhadap produk. Adapun hasil ahli Bahan ajar tahap pertama oleh Hendro Setyo Budi., S.Sn., M.M pada tanggal 20 April 2021 dapat dipaparkan sebagai Penguatan praktik pada

buku Bahan Ajar, Isi Bahan ajar, dan langkah Bahan Ajar. Berdasarkan paparan data hasil uji ahli tahap pertama oleh Hendro Setyo Budi., S.Sn., M.M. fokus perbaikan adalah penguatan praktik pada Bahan Ajar, isi Bahan Ajar, dan langkah penerapan Bahan Ajar, sedangkan berdasarkan paparan data hasil uji ahli tahap pertama oleh Evi Rachmawati, ST fokus perbaikan adalah masih banyak salah etik, penataan tulisan, *layout* kurang menarik dan penomoran kurang tepat. Berdasarkan

analisis data hasil uji ahli tahap pertama oleh Hendro Setyo, S.Sn., M.M maka draf Bahan Ajar mata kuliah gitar tingkat Indria untuk mahasiswa semester II prodi Musik FBS UNESA angkatan 2020 dengan mudah perlu dilakukan perbaikan dengan melakukan revisi pada penguatan praktik Bahan Ajar isi Bahan Ajar, dan langkah Bahan Ajar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Revisi Produk Uji Ahli Materi Bahan Ajar Gitar

NO	BAGIAN YANG DIREVISI	MASUKAN	PELAKSANAAN REVISI
1	Materi Bahan Ajar Teknik Gitar	Penguatan praktik pada Bahan Ajar Teknik	Melakukan perbaikan pada sub bab dan penambahan gambar
2	Materi Bahan Ajar Etude Gitar	Isi Bahan Ajar Etude	Melengkapi dengan penguatan teori
3	Materi Bahan Ajar Buah Musik (Lagu)	Langkah Praktik Buah Musik (Lagu)	Tahap praktik Buah Musik (Lagu)

sedangkan berdasarkan hasil validasi tahap pertama oleh ahli Bahan Ajar dan ahli konstruksi, maka perlu dilakukan perbaikan terhadap produk

sesuai dengan saran yang terdapat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2 Revisi Produk Uji Ahli Aspek Konstruksi

NO	BAGIAN YANG DIREVISI	MASUKAN	PELAKSANAAN REVISI
1	Perbaikan pengetikan Bahan Ajar	Masih banyak salah ketik	Mengubah penulisan yang salah
2	Penataan Tulisan Bahan Ajar	Perlu penambahan penjelasan atau perintahnya dalam praktik harmoni manual	Menambahkan dan menata penyusunan gambar
3	Layout Bahan Ajar (<i>handout</i>)	Layout kurang menarik	Mengubah layout sesuai karakteristik mahasiswa
4	Penomoran Bahan Ajar	Penomoran kurang tepat	Mengubah penomoran yang salah pada Bahan Ajar (<i>handout</i>)

Produk yang diuji-cobakan adalah Bahan Ajar mata kuliah gitar tingkat Indria untuk mahasiswa semester II prodi Musik FBS UNESA angkatan 2020 dengan mudah yang telah direvisi pada validasi tahap pertama oleh ahli Bahan Ajar. Uji coba pada kelompok kecil dilakukan pada tanggal 20 April 2020. Uji coba difokuskan pada aspek kemanfaatan buku, aspek kejelasan, aspek kemudahan, aspek langkah- penerapan Bahan Ajar (*handout*) dan aspek kebahasaan. Uji coba dilakukan dengan cara meminta responden untuk mencermati Bahan Ajar mata kuliah gitar tingkat indria untuk mahasiswa semester II pada prodi

musik FBS UNESA angkatan 2020. Uji coba kelompok kecil melibatkan 1 Dosen prodi Musik FBS UNESA. Pemilihan 1 dosen sebagai responden uji skala kecil berdasarkan kemampuan awal dosen selain itu dosen tersebut merupakan pengampu mata kuliah instrumen pokok tingkat Indria. Langkah-langkah pelaksanaan uji coba kelompok kecil dengan mendatangi mahasiswa semester II prodi Musik FBS UNESA angkatan 2020 untuk menyampaikan maksud penelitian dan menyerahkan draf mata Bahan Ajar (*handout*) mata kuliah gitar tingkat Indria dan menyebarkan angket, selanjutnya peneliti kembali untuk

meminta kembali angket penilaian untuk dianalisis dan direvisi.

Uji coba skala kecil draf Bahan Ajar (*handout*) dengan mudah dilakukan untuk mengetahui tingkat kemanfaatan buku, tingkat

ketuntasan, tingkat kemudahan, tingkat kejelasan langkah-langkah penerapan pembelajaran Bahan Ajar (*handout*) dan tingkat kebahasaan. Hasil uji coba skala kecil dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil uji coba kelompok kecil oleh mahasiswa mata kuliah gitar tingkat Indria kelas

NO	ASPEK	RESPONDEN		
		I	II	III
1	Bagaimana kemanfaatan Bahan Ajar (<i>hand out</i>) mata kuliah gitar tingkat indria untuk mahasiswa semester 2 pada prodi musik FBS UNESA angkatan 2020	3	4	4
2	Bagaimana kejelasan Bahan Ajar (<i>hand out</i>) mata kuliah gitar tingkat indria secara keseluruhan	3	3	5
3	Bagaimana kejelasan langkah-langkah Bahan Ajar (<i>handout</i>)	3	4	4
4	Bagaimana tingkat kemudahan/kepraktisan Bahan Ajar (<i>hand out</i>) mata kuliah gitar tingkat indria	4	4	4
5	Bagaimana tingkat kemudahan langkah-langkah jika dilakukan oleh dosen	4	3	3
6	Bagaimana tingkat kemudahan pemahaman bahasa dalam Bahan Ajar (<i>hand out</i>)	4	4	3
7	Dalam memahami isi buku, apakah anda memerlukan fasilitator	4	4	3
8	Bagaimana fungsi Bahan Ajar (<i>handout</i>) seperti ini diperlukan oleh dosen	4	4	3
9	Apakah metode yang dirancang dalam Bahan Ajar (<i>handout</i>) dapat dilakukan oleh setiap pengajar dosen Gitar	4	3	3
	Jumlah Skor	34	33	35

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil uji coba kelompok kecil yang dilakukan kepada 1 orang dosen. Responden 1 memberikan skor dengan

jumlah 34 jika dihitung dengan persentase skala Likert maka penilaian yang didapat dari responden adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skala persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor hasil validasi}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\% \\ \text{Skala persentase} &= \frac{34}{45} \times 100\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

Skala 75% termasuk pada kategori baik, maka produk tidak perlu direvisi. Responden 2 memberi skor dengan jumlah skor 33, jika dihitung dengan

persentase skala Likert maka penilaian yang didapat dari responden adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skala persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor hasil validasi}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\% \\ \text{Skala persentase} &= \frac{33}{45} \times 100\% \\ &= 73\% \end{aligned}$$

Skala 73 % termasuk pada kategori baik, maka produk tidak perlu direvisi. Responden III memberi skor dengan jumlah skor 35, jika

dihitung dengan persentase skala Likert maka penilaian yang didapat dari responden adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skala persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor hasil validasi}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{35}{45} \times 100\% \\ &= 77\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data hasil uji coba skala kecil terhadap Bahan Ajar (*hand out*) mata kuliah gitar tingkat Indria untuk mahasiswa semester II prodi Musik FBS UNESA angkatan 2020 skala persentase yang didapat yaitu 75%, 73%, dan 77%. Skala persentase yang didapat tergolong pada kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti tidak perlu melakukan revisi. Setelah melakukan validasi tahap pertama dan melakukan analisis data, kemudian dilakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari para ahli. Tahap selanjutnya yaitu melakukan validasi ke dua

kepada para ahli untuk menilai produk Bahan Ajar (*hand out*) mata kuliah gitar tingkat Indria untuk mahasiswa semester II prodi Musik FBS UNESA angkatan 2020. Produk yang divalidasi adalah hasil revisi produk berdasarkan validasi I. Pada uji ahli tahap kedua, penilaiannya berupa skor angka berdasarkan skala Likert. Hasil uji ahli gitar Indria tahap kedua oleh Hendro Setyo Budi, S.Sn., M.M pada tanggal 20 April 2021 dan oleh Imam Bahaudin pada tanggal 20 April 2021 dapat dipaparkan pada tabel. 4 di bawah ini:

Tabel 4 Skor penilaian pada aspek ketepatan isi Bahan Ajar (*handout*)

NO	ASPEK	VALIDATOR	
		I	II
1	Kejelasan sistematika penyusunan Bahan Ajar (<i>handout</i>)	3	4
2	Kesesuaian tujuan penyusunan Bahan Ajar (<i>handout</i>) dengan isi Bahan Ajar (<i>handout</i>)	4	3
3	Kejelasan ilustrasi materi	4	5
4	Kejelasan contoh struktur praktik Bahan Ajar (<i>handout</i>)	4	4
5	Kejelasan contoh penggunaan Bahan Ajar (<i>handout</i>)	5	4
6	Kejelasan contoh Praktik Gitar	4	3
7	Kejelasan contoh menciptakan praktik Bahan Ajar (<i>handout</i>)	4	3
8	Kejelasan contoh penggunaan bentuk Bahan Ajar (<i>handout</i>)	3	5
9	Kejelasan contoh menciptakan Bahan Ajar (<i>handout</i>)	4	4
10	Kejelasan contoh menentukan praktik Bahan Ajar (<i>handout</i>)	4	4
11	Kejelasan table macam-macam bentuk	4	5
12	Kejelasan penjelasan praktik Bahan Ajar (<i>handout</i>)	5	5
	Jumlah skor	48	47

Tabel 5 Skor penilaian pada aspek kemanfaatan Bahan Ajar (*handout*)

NO	ASPEK	VALIDATOR	
		I	II
1	Kemanfaatan materi Bahan Ajar (<i>handout</i>) bagi dosen	5	5
2	Materi dalam buku menginspirasi dosen untuk Bahan Ajar (<i>handout</i>) gitar indria	5	5
3	Relevansi materi dengan kebutuhan dosen	5	5
	Jumlah skor	15	15

Tabel 6 Skor penilaian pada aspek ketuntasan

NO	ASPEK	VALIDATOR	
		I	II
1	Materi dalam Bahan Ajar (<i>handout</i>) memungkinkan dosen memperoleh pengetahuan tentang gitar	4	5
2	Materi dalam Bahan Ajar (<i>handout</i>) meningkatkan kompetensi dosen bidang gitar	5	5
3	Materi dan contohnya dapat dilaksanakan dengan mudah oleh dosen	5	5
	Jumlah skor	14	15

Tabel 7 Skor penilaian pada aspek kebahasaan

NO	ASPEK	VALIDATOR	
		I	II
1	Bahasa dalam uraian materi cukup jelas	4	3
2	Keragaman bahasa Indonesia yang digunakan	3	4
3	Tata Tulis	5	4
	Jumlah skor	12	11

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil validasi ahli II yang dilakukan kepada 2 Validator. Pada aspek ketepatan isi buku, validator 1 memberi skor

dengan jumlah skor 55, jika dihitung dengan persentase skala Likert maka penilaian yang didapat dari validator adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skala persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor hasil validasi}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\% \\ \text{Skala persentase} &= \frac{48}{60} \times 100\% = 80\% \end{aligned}$$

Skala 80% termasuk pada kategori sangat baik, maka produk tidak perlu direvisi. Pada aspek ketepatan isi buku, validator II memberi skor

dengan jumlah skor 47, jika dihitung dengan persentase skala Likert maka penilaian yang didapat dari validator adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skala persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor hasil validasi}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\% \\ \text{Skala persentase} &= \frac{47}{60} \times 100\% = 78\% \end{aligned}$$

Skala 78 % termasuk pada kategori baik, maka produk tidak perlu direvisi. Pada aspek kemanfaatan buku, validator I memberi skor

dengan jumlah skor 15; jika dihitung dengan persentase skala Likert maka penilaian yang didapat dari validator adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skala persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor hasil validasi}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{15} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Skala 100 % termasuk pada kategori sangat baik, maka produk tidak perlu direvisi. Pada aspek kemanfaatan buku, validator II memberi skor

dengan jumlah skor 15, jika dihitung dengan persentase skala Likert maka penilaian yang didapat dari validator adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skala persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor hasil validasi}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{15} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Skala 100% termasuk pada kategori sangat baik, maka produk tidak perlu direvisi. Pada aspek ketuntasan, validator I memberi skor dengan

jumlah skor 14, jika dihitung dengan persentase skala Likert maka penilaian yang didapat dari validator adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skala persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor hasil validasi}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{14}{15} \times 100\% \\ &= 93\% \end{aligned}$$

Skala 93 % termasuk pada kategori sangat baik, maka produk tidak perlu direvisi. Pada aspek ketuntasan, validator II memberi skor dengan

jumlah skor 15, jika dihitung dengan persentase skala Likert maka penilaian yang didapat dari validator adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skala persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor hasil validasi}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{15} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\text{Skala persentase} = \frac{\text{-----}}{15} \times 100\%$$

$$= 100 \%$$

Skala 100 % termasuk pada kategori sangat baik, maka produk tidak perlu direvisi. Pada aspek kebahasaan, validator I memberi skor dengan

jumlah skor 12, jika dihitung dengan persentase skala Likert maka penilaian yang didapat dari validator adalah sebagai berikut:

$$\text{Skala persentase} = \frac{\text{Jumlah skor hasil validasi}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Skala persentase} = \frac{12}{15} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

Skala 80 % termasuk pada kategori sangat baik, maka produk tidak perlu direvisi. Pada aspek kebahasaan, validator II memberi skor dengan

jumlah skor 11, jika dihitung dengan persentase skala Likert maka penilaian yang didapat dari validator adalah sebagai berikut:

$$\text{Skala persentase} = \frac{\text{Jumlah skor hasil validasi}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Skala persentase} = \frac{11}{15} \times 100\%$$

$$= 73 \%$$

Skala 73 % termasuk pada kategori sangat baik, maka produk tidak perlu direvisi. Berdasarkan perhitungan skor dengan skala persentase pada tahap validasi ahli II, diketahui untuk aspek ketepatan isi buku validator I mendapatkan skala 91 % dan validator II mendapatkan skala 100 %. Untuk aspek kemanfaatan buku validator I mendapatkan 100 % dan validator II mendapatkan skala 100 %. Untuk aspek ketuntasan validator I mendapatkan 93% dan validator II mendapatkan 100 %. Untuk aspek kebahasaan validator I mendapatkan skala 80 % dan validator II mendapatkan 73 %. Dengan perolehan skala yang didapat dari 4 aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk tidak perlu direvisi.

SIMPULAN

Secara umum pengembangan bahan ajar yang telah dilakukan sudah mengacu pada penggunaan model Borg and Gall, yang dimulai

pengumpulan data awal, melalui wawancara, dapat diketahui hal-hal yang menjadi latar belakang disusunnya Bahan Ajar (*handout*) dengan mudah, yaitu kebutuhan dosen dan mahasiswa terhadap mata kuliah Gitar Indria; Analisis konsep Produk yang disusun adalah Bahan Ajar (*handout*) dengan mudah, yang bertujuan untuk memberikan solusi agar guru dapat menciptakan praktik Gitar Indria. Bahan Ajar (*handout*) memuat langkah-langkah praktik *Handout* Mata kuliah Gitar Indria yang dapat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa; Revisi I Produk awal divalidasi oleh validator dengan penilaian deskriptif berupa saran, kritik, dan masukan. Selanjutnya, produk yang telah divalidasi direvisi sesuai saran, kritik, dan masukan oleh validator; Uji coba kelompok kecil uji coba dilakukan setelah produk direvisi pada tahap revisi 1, yang dilakukan terhadap 1 dosen dan 14 mahasiswa semester II Prodi Musik Jurusan

Sendratasik FBS UNESA angkatan 2020. Skala persentase yang didapat yaitu 75%, 73% dan 77%. Dalam presentase skala Likert, skor tersebut termasuk dalam kategori baik; Revisi II setelah revisi I, produk divalidasi lagi oleh validator yang berupa angka/skor berdasarkan skala Likert. Aspek yang dinilai berupa ketepatan isi Bahan Ajar (*handout*) dengan perolehan skala penilaian 80% dan 78%, aspek kemanfaatan Bahan Ajar (*handout*) dengan perolehan 100% dan 100%, aspek ketuntasan dengan perolehan skala penilaian 93% dan 100%, aspek kebahasaan dengan perolehan skala penilaian 80% dan 73%, dan aspek kelayakan isi buku dengan perolehan skala penilaian 96%; Uji coba lapangan dilakukan terhadap 1 dosen dan 12 mahasiswa semester II Prodi Musik Jurusan Sendratasik FBS UNESA angkatan 2020 dengan cara pengisian angket penilaian untuk Bahan Ajar (*handout*) dengan mudah; Telaah uji lapangan dilakukan dengan cara menganalisis penelitian pada uji coba lapangan. Berdasarkan penilaian dosen; Produk Akhir setelah berbagai tahapan dilalui, maka produk Bahan Ajar (*handout*) mata kuliah Gitar Indria dengan mudah dan dapat ditetapkan dan siap untuk diimplementasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Banoë, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Budidharma, Pra. (2001). *Metode Vokal Profesional*. Jakarta; Elex Media Komputindo
- Creswell, John W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djohan. (2009). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Jamalus, Drs. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kodijat, Latifah. (1983). *Istilah-Istilah Musik*. Jakarta: Djambatan.
- Miller, Hugh. (1998). *Introduction to Music: A Guide to Good Listening*, diterjemahkan oleh Triyono Bramantyo “Pengantar Apresiasi Musik”. Yogyakarta: ISI.
- Majid, Abdul. (2008). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nursalim, Mochamad dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Prier, Karl-Edmund.(2011). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prier, Karl-Edmund. (1993). *Sejarah Musik Jilid 1*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. (2007). *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana (Prenada Media Group).
- Soeharto, M. (1993). *Belajar Notasi Balok*. Jakarta: Grasindo.
- Sukohardi, Drs. Al. (2011). *Edisi Revisi - Teori Musik Umum*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmadinata. (2012). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sukmadinata. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Widodo, C. dan Jasmadi. (2008). *Buku Panduan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo